

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Elisa Khairunnisa¹, Totok Sudiyanto², Panca Satria Putra³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email Korespondensi: elisakhairunnisa3@gmail.com

Email: totoktajir1978@gmail.com; pancasatriaputra1@gmail.com

ABSTRACT

Effective Tax Rate (ETR) of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2025 period. The study employs a quantitative method using secondary data obtained from company financial statements. The research population consists of 47 technology sector companies listed on the IDX. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 11 companies and a total of 44 observations. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination test. The results indicate that, when tested individually, profitability proxied by Return on Assets (ROA) does not have a significant effect on the Effective Tax Rate (ETR), with a significance value of 0.084 (>0.05). Meanwhile, firm size proxied by the natural logarithm (Ln) of total assets has a positive and significant effect on the Effective Tax Rate (ETR), with a significance value of 0.004 (<0.05). Simultaneously, profitability and firm size significantly affect the Effective Tax Rate (ETR), with a significance value of 0.007 (<0.05). The Adjusted R-Square value of 0.215 indicates that the two independent variables explain 21.5% of the variation in the Effective Tax Rate (ETR), while the remaining 78.5% is influenced by factors outside the scope of this study.

Keywords: Profitability level, Firm size, Effective Tax Rate (ETR), Technology sector.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Effective Tax Rate (ETR) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 11 perusahaan dengan total 44 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,084 ($>0,05$). Sementara itu, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($<0,05$). Secara simultan, tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($<0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,215 menunjukkan bahwa kedua variabel Indonesia mampu menjelaskan 21,5% variasi Effective Tax Rate (ETR), sedangkan 78,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: Tingkat profitabilitas, Ukuran perusahaan, Effective Tax Rate (ETR), Sektor teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah mendorong perubahan yang signifikan dalam dunia usaha di Indonesia. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi guna mempertahankan daya saing. Di sisi lain, pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, pajak merupakan kontribusi wajib yang bersifat memaksa bagi wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan, tanpa memperoleh imbalan secara langsung. Namun, bagi perusahaan pajak dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba sehingga memunculkan perbedaan kepentingan antara pemerintah yang berupaya memaksimalkan penerimaan pajak dan perusahaan yang berusaha meminimalkan beban pajak melalui berbagai strategi, salah satunya perencanaan pajak (Setyaningsih et al., 2023).

Profitabilitas merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mendukung keberlangsungan operasional maupun ekspansi usaha. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kewajiban pajak yang lebih besar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang diduga memengaruhi besarnya beban pajak. Ukuran perusahaan umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki (Adnantara & Dewi, 2016 dalam Hakim et al., 2022). Perusahaan berskala besar memiliki sumber daya yang lebih baik untuk melakukan perencanaan pajak (Roslita, 2022), tetapi juga berada di bawah pengawasan pemerintah yang lebih ketat sehingga berpotensi memiliki tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi.

Besarnya beban pajak perusahaan dapat diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR), yaitu rasio antara beban pajak dan laba sebelum pajak. Effective Tax Rate sering digunakan untuk menggambarkan beban pajak riil yang ditanggung perusahaan sekaligus menjadi indikator adanya praktik penghindaran pajak (Safira & Wahyudi, 2024). Pada perusahaan sektor teknologi di Indonesia, besaran ETR tidak selalu sejalan dengan tingkat profitabilitas maupun ukuran perusahaan. Terdapat perusahaan dengan profitabilitas tinggi tetapi memiliki ETR rendah, sementara perusahaan dengan aset besar justru memiliki ETR yang lebih tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya variasi dalam pembayaran pajak yang diduga dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, praktik perencanaan pajak, serta tingkat kepatuhan pajak.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Effective Tax Rate masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ETR karena peningkatan laba akan meningkatkan pajak yang dibayarkan. Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi mampu menekan ETR melalui perencanaan pajak. Ketidakkonsistenan hasil juga ditemukan pada variabel ukuran perusahaan, di mana perusahaan besar dinilai memiliki kemampuan pengelolaan pajak yang lebih baik, tetapi sekaligus menghadapi pengawasan yang lebih intensif dari pemerintah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Selain adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian mengenai Effective Tax Rate pada perusahaan sektor teknologi masih relatif terbatas dibandingkan sektor manufaktur atau sektor lainnya. Karakteristik perusahaan teknologi yang mengandalkan aset tidak berwujud, inovasi digital, serta model bisnis berbasis teknologi memungkinkan terbentuknya struktur biaya dan strategi perpajakan yang berbeda dengan sektor konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan Effective Tax Rate pada sektor teknologi perlu dikaji secara lebih spesifik agar dapat memberikan bukti empiris yang sesuai dengan karakteristik industri serta menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan perpajakan dan pengambilan keputusan manajerial perusahaan.

Sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek penelitian yang relevan karena mengalami pertumbuhan pesat seiring akselerasi digitalisasi, meningkatnya penetrasi internet, serta tingginya permintaan terhadap layanan digital seperti e-commerce dan fintech (Hevyani, 2024). Selain itu, periode 2022–2025 juga ditandai dengan perubahan kebijakan perpajakan pascapandemi COVID-19 melalui penerapan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) Nomor 7 Tahun 2021.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Effective Tax Rate pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hubungan antara kemampuan perusahaan menghasilkan laba, skala perusahaan, dan besarnya beban pajak yang ditanggung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-analitis. Menurut Sugiyono (2022:7), penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Objek penelitian adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025 dengan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang serta situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id>). Variabel penelitian terdiri atas tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berdasarkan Kasmir (2019), ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Assets) menurut Hery (2017), dan Effective Tax Rate (ETR) sebagai variabel dependen yang dihitung berdasarkan rasio beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak sebagaimana dikemukakan oleh Pohan (2017). Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI (Djaali, 2020:40), sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2022:81). Berdasarkan kriteria perusahaan yang tidak mengalami delisting dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel dengan total 44 observasi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor teknologi periode 2022–2025. Analisis data mengacu pada Sudaryana dan Agusiady (2022:168) yang meliputi analisis statistik deskriptif (Priyono, 2023:103), uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas (Utama, 2016:99), uji multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) (Ghozali, 2018:104), uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson serta uji heteroskedastisitas menggunakan korelasi Spearman (Sunyoto, 2018:19; Sunyoto, 2018:96). Selanjutnya, pengaruh tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Effective Tax Rate dianalisis menggunakan regresi linear berganda (Sugiyono, 2019:272), kemudian diuji melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial (Qomusuddin & Romlah, 2021:87), uji F untuk menguji pengaruh simultan (Sugiyono, 2022:276), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2022:231).

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor teknologi di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam satu dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan digital, perangkat lunak, serta solusi berbasis teknologi informasi. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori ini memiliki karakteristik unik dibandingkan sektor lain, karena mereka beroperasi di lingkungan yang sangat dinamis, inovatif, dan sarat dengan persaingan global. Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI mencakup berbagai bidang, mulai dari pengembangan perangkat lunak, penyedia layanan digital, platform e-commerce, hingga perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi. Keberadaan mereka di pasar modal menunjukkan bahwa sektor ini tidak hanya berkembang dari sisi inovasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Dengan menjadi perusahaan publik, mereka dituntut untuk lebih transparan dalam menyajikan laporan keuangan, termasuk informasi mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tarif pajak efektif. Adapun variabelnya sebagai berikut:

Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate

Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, modal, dan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas

operasionalnya. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas digunakan sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi Effective Tax Rate (ETR), yaitu rasio yang menggambarkan besarnya beban pajak yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

Tabel 1: Hasil SPSS Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.290	5.332		-1.555	.130
	LN_X1	-.019	.030	-.098	-.633	.531

Berdasarkan hasil uji t secara parsial, variabel tingkat profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,019 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,531. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,531 > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR). Selain itu, koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan tingkat profitabilitas cenderung diikuti oleh penurunan Effective Tax Rate (ETR). Akan tetapi, karena pengaruh tersebut tidak signifikan, maka tingkat profitabilitas belum dapat dinyatakan sebagai faktor yang memengaruhi Effective Tax Rate (ETR) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Penemuan ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang di kaji oleh Imawati, et. al. (2023), Erawati, T., & Novita sari, A. (2021) dan Febrianti, Meliana (2021) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Bandaro (2020), Dermawan (2018), dan Putri Gunawan (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap Effective Tax Rate (ETR) bersifat kontekstual, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan, strategi perpajakan yang diterapkan, serta perbedaan karakteristik dan sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Effective Tax Rate

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung mempunyai sumber daya yang lebih memadai, aktivitas operasional yang lebih kompleks, serta kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi Effective Tax Rate (ETR).

Tabel 2: Hasil SPSS Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Effective Tax Rate

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.290	5.332		-1.555	.130
	LN_X2	1.295	.423	.475	3.061	.004

Berdasarkan hasil uji t secara parsial, variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 1,295 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR). Selain itu, koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti oleh peningkatan Effective Tax Rate (ETR). Dengan demikian, perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung memiliki Effective Tax Rate (ETR) yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan, I., & Wi, P.

(2025), Hakim, Rifqi Lukman (2022), dan Mahdiah, M., Darma wati T., & Kurbani, A. (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Limajatini et al. (2022), Tanjaya, C., & Nazir N. (2021), dan Susliyanti E. D. (2019). Menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Effective Tax Rate. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap Effective Tax Rate (ETR) bersifat kontekstual, yang dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, kompleksitas kegiatan operasional, serta strategi perpajakan yang diterapkan oleh perusahaan.

Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Effective Tax Rate

Tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang diduga memengaruhi Effective Tax Rate (ETR). Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap Effective Tax Rate (ETR).

Tabel 3: Hasil SPSS Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Effective Tax Rate

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.786	2	2.393	5.804	.007 ^b
	Residual	13.605	33	.412		
	Total	18.391	35			

Berdasarkan hasil uji F secara simultan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,007 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Effective Tax Rate (ETR) dapat diterima. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,215 menunjukkan bahwa variabel tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Effective Tax Rate (ETR) sebesar 21,5%, sedangkan 78,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, I. A. (2024), Anasta, L., & Putranto, P. (2022), dan NA Alia, Hernandi (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saporinda et al (2023), Subiyanto, B (2021), dan Widodo, S. W., & Wulan dari, S. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Effective Tax Rate. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Effective Tax Rate (ETR) dapat bersifat kontekstual, yang dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, kondisi keuangan, strategi perpajakan, serta perbedaan sektor dan periode penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,531 ($>0,05$) dengan koefisien regresi -0,019, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum mampu menjelaskan besarnya tarif pajak efektif yang ditanggung perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ETR dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($<0,05$) dan koefisien regresi sebesar 1,295, yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi Effective Tax Rate yang dibayarkan. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR), sehingga model penelitian dinyatakan layak untuk menjelaskan variasi ETR pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- Alia, N. A., & Ernandi, H. (2022). Effect Of Firm Size, Profitability And Capital Intensity On Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah*.
- Anasta, L., & Putranto, P. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 3(2), 1-10.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. 15(1), 1–11.
- BACHTIAR, Mohammad Danu; ZULAIKHA, Zulaikha. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). 2015. Phd Thesis. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 320-331.
- Brigham, Eugene F., Dan Joel F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Akhmad. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016)." *Jurnal Profita* (2018).
- Dharma, U. B. (2023). Pengaruh Implementasi Pajak , Budaya , Teknologi Melalui Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan. 2, 1–10.
- Erawati, T., & Novitasari, A. (2021). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 14-24.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, Meliana. PENGARUH SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR)(Studi Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Ada Di BEI Tahun 2015-2019). Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2021.
- Ghozali (2021). 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)
- Hakim, M. Z., Yehezkiel, R., Fujiyanto, W., Niati, S., Olivia, Q., Rennadi, P., Dharma, U. B., Tangerang, U. M., Independen, D. K., & Perusahaan, U. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan , Dewan Komisaris Independen , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Di Indonesia. 2, 1–24.
- Hakim, R. L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021). *Jurnal Ilmiah*.
- Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hevyani, V. (2024). Hubungan Antara Effective Tax Rate (ETR) Dan Inovasi Pengelolaan Pajak : Tinjauan Pada Perusahaan Teknologi Di Era Digital. 4, 4972–4984.
- Hidayat, R. T., Kristanti, I. N., & Bangsa, P. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2022. 2, 273–289.
- Hidayati, F., Kusbandiyah, A., Pramono, H., & Pandansari, T. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25-35.
- Imawati, Dkk. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industrials Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021). Jurnal Ilmiah.
- Inadi, H. M. (2025). Pengukuran Harga Saham : Metode Rasio Keuangan Dan Hubungannya Dengan Teori Sinyal. 6(1), 77–90. <https://doi.org/10.30812/Rekan.V6i1.5039>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kirana, G. C., Ak, M., & Indriansyah, M. R. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , OPINI AUDIT , UKURAN KAP. 7(1), 44–54.
- LEKSONO, Ari Wahyu; ALBERTUS, Setya Stanto; VHALERY, Rendika. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI PERIODE TAHUN. Journal Of Applied Business And Economic Vol, 2019, 5.4: 301-314.
- Limajatini, Dkk. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Dewan Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Di Indonesia. Jurnal Ilmiah.
- M, R. M., & Yulianti, D. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Smodernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada WPOP Yang Terdaftar Di KPP Mikro Piloting Majalengka).
- Mahdiah, M., Darmawati, T., & Kurbani, A. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI), 3(2), 241-260.
- Mardiasmo. 2023. Perpajakan. Edisi Terbaru. Yogyakarta: ANDI.
- Maulana, T., & Keriyanto, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Effective Tax Rate. 5(1), 234–248.
- Modigliani, Franco, Dan Merton H. Miller. 1963. Corporate Income Taxes And The Cost Of Capital: A Correction. American Economic Review, 53(3), 433–443.
- Nathania, C., & Nugroho, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Income Smoothing. Jurnal Paradigma Akuntansi, 5(1), 1-11.
- Ningsih, T., Oktariansyah, O., Putra, P. S., & Veronica, A. (2024). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 20(4), 826-839.
- Poetri, A. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Journal Of Sustainability Bussiness Research (JSBR), 3(2), 175-181.
- Pohan, Chairil Anwar. 2014. Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prameswari, Findria. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi." (2017).
- Prastiyanti, Sinta, And Arya Samudra Mahardhika. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Tax Avoidance." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA) 4.4 (2022): 513-526.
- Priyono, P. D. (2023). Statistika Deskriptif. PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Putri, & Gunawan. (2017). Pengaruh Size, Profitability Dan Liquidity Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Bank Devisa Periode 2010–2014. Jurnal Ilmiah.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0.
- Resmi, Siti. 2023. Perpajakan: Teori Dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Roslita, E. (2022). PENGARUH KINERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK. 25(2), 189–201.
- Safira, M. A., & Wahyudi, U. (2024). Pengaruh Transfer Pricing , Tunneling Incentive Dan Profitabilitas

- Terhadap Effective Tax Rate Rasio (ETR). 3, 670–682.
- Saladin, H., & Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pertumbuhan (Growth) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(3), 257-270.
- Saparinda, Dkk. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019). *Jurnal Ilmiah*.
- Sari, I. A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmiah*.
- Setiawan, I., & Wi, P. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Effective Tax Rate (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Setyaningsih, F., Nuryati, T., Rossa, E., Machdar, N. M., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. 2(1), 35–44.
- Setyawan, Setu. 2025. *Perpajakan: Pengantar, KUP, Pajak Penghasilan, PPN Dan PPN-BM, Pajak Bea Materai, Pajak Dan Retribusi*. Malang: Ummpress.
- Shandra, Yuke Thaliya. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Biaya Operasional Dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)."
- Subiyanto, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017). *Jurnal Ilmiah*.
- Sudaryana, B., & Agusady, H. R. R. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edisi Revisi. Bandung. Alfabeta
- Suntoyo, D. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran, Konsep, Strategi, Dan Kasus*. Yogyakarta: CPAS (Center Of Academic Publishing Service).
- Suryarini, Trisni, Dan Tarsis Tarmudji. 2012. *Pajak Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susliyanti, E. D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets, Leverage, Intensitas Modal Dan Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Optimal*, 16(2), 47-59.
- Syarifudin, Akhmad. 2018. *Buku Ajar Perpajakan*. Kebumen: STIE Putra Bangsa.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189-208.
- Taufik, F. N., & Damayanti, S. (2025). Pengaruh Mekanisme Bonus , Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate. 4(3), 2128–2136.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Jakarta. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983. Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Utama, M. S. (2016). *Aplikasi Analisis Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. C.V. Sastra Utama
- Widodo, S. W., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Simak*, 19(01), 152-173.